

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah perguruan tinggi vokasional di Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan komperatif. Polije dikenal sebagai kampus Teaching Factory (Tefa) yang mendorong inovasi dan kewirausahaan agar mampu melaksanakan serta mengembangkan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal dan berkualitas tinggi. Magang merupakan salah satu program pelatihan yang dirancang untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa disuatu perusahaan atau organisasi dengan tujuan mengembangkan keterampilan.

Magang (internship) merupakan salah satu program wajib yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember (Polije) untuk program D3 (Diploma III) pada semester VI (Enam). Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa POLIJE. Magang yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa, magang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan bidang studi yang dipilih yaitu Manajemen Agribisnis, magang dapat memberikan pengalaman kerja nyata yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dan magang juga dapat membantu mahasiswa membangun jejaringan dengan professional dibidang yang sama.

Magang dilakukan di P4S Bumiaji Sejahtera, Dusun Banaran, Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur yang merupakan tempat atau badan usaha pengembangan agribisnis, agroindustry dan agrowisata. P4S Bumiaji Sejahtera berfokus pada pengembangan agrowisata dengan penerapan konsep *Integrated Farming for Sustainable Agriculture* sebagai penunjang pengoptimalan konsep tersebut dan termasuk perusahaan yang bergerak dibidang pertanian. P4S Bumiaji Sejahtera ini memiliki komoditas unggulan yaitu buah jambu kristal (*Psidium guava L*) dengan karakteristik daging buah jambu kristal memiliki tekstur yang crunchy dan juicy saat dinikmati oleh konsumen terutama agrowisata. Pengembangan dengan perbanyak yang dilakukan P4S Bumiaji Sejahtera yaitu dengan pencangkakan

dan okulasi. Komoditas yang dikembangkan di P4S Bumiaji Sejahtera tidak hanya membudidayakan buah jambu kristal tetapi ada beberapa komoditas lainnya yang sedang dibudidayakan seperti sayuran kale, buah lemon, labu, buah melon, sayuran dan buah lainnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Mengasah keterampilan mahasiswa untuk menerapkan teori yang sudah dipelajari dalam situasi nyata, sehingga lebih memahami bagaimana konsep akademis digunakan dalam praktik sehari-hari.
2. Meningkatkan pemahaman industry dengan terjun langsung ke lingkungan kerja, mahasiswa dapat memperoleh wawasan tentang proses bisnis, etika professional, serta tantangan yang dihadapi dalam industry.
3. Mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja tim dalam lingkungan kerja, mahasiswa belajar bagaimana berkomunikasi secara efektif dan bekerja sama dengan tim, yang merupakan aspek penting dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Melatih para mahasiswa dalam melaksanakan pekerjaan secara langsung, khususnya dibidang pengolahan pangan berbasis inovasi, serta mengasah keterampilan sesuai dengan bidang keahlian.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperkuat penguasaan keterampilan dan pengetahuan prakhis
3. Meningkatkan kemampuan intrpersonal skil pada mahasiswa.
4. Mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalar secara sistematis.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa dapat merasakan langsung bagaimana lingkungan kerja professional beroperasi, memahami alur kerja, dan menangani tantangan di lapangan.
2. Magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenali minat dan potensi diri sebelum memilih jalur karir yang sesuai.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan kualitas diri dan meningkatkan kepercayaan diri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Tempat pelaksanaan magang dilaksanakan di P4S Bujmiaji Sejahtera di Desa Banaran, Desa Bumiasji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu Jawa Timur. Kegiatan magang berlangsung mulai dari tanggal 02 Maret 2025 dan berakhir pada tanggal 10 Juni 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang sebagai berikut:

1.4.1 Metode Observasi

Metode observasi dengan Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek atau meninjau langsung yang sedang diteliti kemudian digunakan untuk membuktikan kebenarannya dari desain penelitian yang sedang dilakukan. Mahasiswa mengumpulkan data secara langsung dari objek atau kegiatan yang diteliti langsung ke lapang untuk mengamati keadaan yang sebenarnya di lapang. Mahasiswa dapat mengetahui langsung dengan datang langsung ke lokasi perkebunan P4S Bumiaji Sejahtera.

1.4.2 Metode Praktik Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktik lapang dengan tujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam bekerja atau penelitian. Praktik diterapkan mulai dari budidaya hingga proses pengolahan dan distribusi buah

jambu kristal, sayur kale, stroberi, melon dan labu. Dengan hal ini dapat mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan melakukan observasi atau pembuktian dari tahap persiapan hingga pelaksanaan inti. Jika kegiatan magang tidak dapat berlangsung di kebun, maka mahasiswa akan menerima penjelasan langsung dari pembimbing lapangan sebagai alternatif, guna menyampaikan informasi secara lebih rinci dan mudah dipahami.

1.4.4 Metode Wawancara

Melaksanakan diskusi secara langsung di lapangan dengan berdialog dan mengajukan pertanyaan untuk memahami setiap aspek pelaksanaan. Selain itu, bertanggung jawab penuh terhadap semua permasalahan teknis yang muncul selama kegiatan berlangsung.

1.4.5 Metode Pustaka

Melakukan studi pustaka sebagai referensi dalam budidaya jambu kristal, guna membandingkan teori yang tersedia dalam literatur dengan kondisi nyata yang dihadapi di lapangan.

1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama melakukan kegiatan di lapangan, mahasiswa mendokumentasikan aktivitas dengan mengambil gambar menggunakan kamera. Foto-foto tersebut kemudian digunakan sebagai bukti visual untuk memperjelas dan mendukung isi laporan magang yang akan disusun.